



Cendekia Sehat : Jurnal Penelitian Keperawatan



Pengaruh pendidikan kesehatan tentang sadari dengan metode ceramah diskusi terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada agregat remaja putri di SMA N 2 Banguntapan

The influence of health education about awareness using the discussion lecture method on knowledge of early detection of breast cancer in the aggregate of young women at SMA N 2 Banguntapan

Safira Wastiningsih¹, Yeni Isnaeni², Niken Setyaningrum³
^{1,2,3}STIKes Surya Global Yogyakarta

Article Information

Received: 2 Maret 2024

Revised : 5 Maret 2024

Accepted: 18 Mei 2024

Available online: 31 Mei 2024

Keywords: Breast self-examination (BSE); discussion lectures; knowledge; teenage girl.

Kata kunci: Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI); ceramah diskusi; pengetahuan; remaja putri.

Correspondence

Name: Safira Wastiningsih

Phone: -

E-mail:

safirawastiningsih8@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the most common cancers among women and is one of the causes of death. One of the causes is lack of knowledge about early detection of breast cancer. Early detection is the first step to find out early whether there is a tumor or lump in the breast. Efforts can be made to increase teenagers' KNOWLEDGE in carrying out early detection of breast cancer by providing health education. Health education can be carried out using various metode such as discussion lectures so that it can increase teenagers, knowledge about early detection of breast cancer

Purpose: To find out whether there is an influence of breast self examination health education (BSE) with discussion lecture metode on knowledge of early detection of breast cancer in the aggregate of class XI teenage girls at SMAN 2 Banguntapan.

Methods: This research uses a pre-experimental method design with a one group pre-post test design. The population of this study was 150 class XI students at SMAN 2 Banguntapan. The samples obtained were 66 samples using a simple random sampling technique, namely by drawing lots. The instrument used wa a questionnaire. The data analysis technique uses the Wilcoxon test to determine the effect of health education before and after health education about BSE.

Result: The results of the normality test using the Kolmogorov-Smirnov test with discussion lecture metode show the pre-post test value ($p\text{-value} = .000 < 0.05$) so it can be concluded that the distribution of the pre-post test data is not normally distributed. Meanwhile, the results of the Wilcoxon test were obtained ($p\text{-value} = .000 < 0.05$). This meant that there was an influence on the knowledge of class XI female students before and after being given health education about BSE using discussion lecture metode.

Conclusion: The conclusion of this research is that health education using the lecture and discussion method is able to increase the knowledge of class XI students as SMAN 2 Banguntapan about BSE for early detection of breast cancer.

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang paling sering terjadi pada wanita dan merupakan salah satu penyebab kematian. Salah satu penyebabnya karena kurangnya pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara. Deteksi dini merupakan langkah awal untuk mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan pada payudara. upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam melakukan deteksi dini kanker payudara dengan memberikan Pendidikan kesehatan. Pendidikan kedehatan dapat dilakukan menggunakan berbagai metode seperti ceramah diskusi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang deteksi dini kanker payudara.

Tujuan : Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Dengan Metode Ceramah diskusi Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Agregat Remaja Putri SMA N 2 Banguntapan.
Metode : Penelitian ini menggunakan desain metode pre eksperimental dengan one group pre-post test design. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas XI SMAN 2 Banguntapan berjumlah 150 siswi.

Sampel yang didapatkan sebanyak 66 sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu dengan cara undian. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatan tentang SADARI. Hasil : Hasil uji Wilcoxon didapatkan ($p\text{-value} = .000 > 0.05$) hal tersebut bermakna adanya peneruh pengetahuan siswi kelas XI sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan metode ceramah diskusi.

Simpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah diskusi mampu meningkatkan pengetahuan siswi kelas XI di SMAN 2 Banguntapan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO), menyampaikan bahwa kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada perempuan sebanyak 2,1 juta perempuan setiap tahunnya dan menyebabkan jumlah angka terbesar kematian. Pada tahun 2018, diperkirakan 627.000 perempuan meninggal karena kanker payudara, yaitu sebanyak 15% dari semua kematian akibat kanker di kalangan perempuan (WHO, 2018). Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 369.914 kasus dengan tingkat kematian 145 jiwa per 100.000 penderita. Rincian jumlah penderitanya yaitu kanker payudara sebanyak 65.858 kasus, kemudian kanker leher rahim 36.633 kasus, diikuti dengan kanker lain dan total kematian sebesar 234.511 kasus per 270.203.917 jiwa. Dari data hasil deteksi dini kanker payudara ditemukan 26.550 yang mengalami benjolan pada payudara dan 4.685 yang dicurigai kanker payudara (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data Kemenkes, prevalensi penyakit kanker payudara di Indonesia menurut provinsi yang posisi paling tinggi terdapat di Yogyakarta dengan persentase 4,1%, lalu di Jawa Tengah dengan persentase 2,1%, diikuti oleh Bali dengan persentase 2%, dan DKI Jakarta serta Bengkulu masing-masing persentase 1,9% (Kemenkes RI, 2019). Angka kejadian benjolan/tumor payudara di DIY tahun 2019 dengan pemeriksaan klinis paling tinggi terdapat di Kabupaten Bantul sebanyak 64 kasus, di Kota Yogyakarta terdapat 41 kasus, Kabupaten Sleman 40 kasus, Kabupaten Gunung Kidul 18 kasus dan yang terendah yaitu di Kabupaten Kulon Progo 5 kasus. Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh penulis di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menunjukkan dari bulan Januari sampai bulan Desember 2022 tercatat data jumlah kanker payudara/benjolan dan curiga kanker yang diperiksa di Puskesmas paling tinggi terdapat di Puskesmas Bambanglipuro dengan jumlah 208 kasus, kemudian di Puskesmas Banguntapan I dengan jumlah 175 kasus. Total tercatat data jumlah kanker payudara/benjolan dan curiga kanker yang diperiksa ke 27 puskesmas dengan jumlah 2216 kasus (Dinkes Bantul, 2022).

Beberapa faktor resiko yang mempengaruhi kanker/tumor payudara diantaranya adalah jenis kelamin, umur, genetik, hormon, paritas, umur menarche, umur menopause, terpapar radiasi, alkohol, tidak menyusui anak dan pemakaian alat kontrasepsi. Maka dari itu penyebab masalah yang

ditemukan pada pasien tumor payudara sebenarnya belum diketahui dengan jelas atau multifaktor, ada yang bersifat endogen dan bersifat eksogen seperti faktor konsumtif, intake berlebihan, alkoholik, perokok, pengguna KB hormon, dan trauma/pascabedah lokal. Sedangkan dari kanker payudara sebenarnya juga tidak diketahui dengan pasti, namun terdapat serangkaian faktor genetik, hormonal, dan lingkungan, yang dapat menunjang terjadinya kanker payudara. Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan tumor/kanker payudara terdapat tiga jenis yaitu dengan pencegahan primer adalah langkah yang dilakukan untuk menghindari diri dari setiap faktor yang dapat menimbulkan tumor/kanker payudara. Selanjutnya, adalah pencegahan sekunder yaitu dengan melakukan deteksi dini melalui SADARI. Terakhir adalah pencegahan tersier biasanya diarahkan pada individu yang telah positif dengan melakukan penanganan sesuai dengan keadaan pasien dan stadiumnya agar dapat mengurangi kecacatan dan memperpanjang harapan hidup (Delvia et al., 2021).

Studi pendahuluan tentang SADARI pada Kamis 12 Oktober 2023 kepada 10 orang remaja putri kelas XI di SMAN 2 Banguntapan didapatkan hasil dari 10 orang remaja putri kelas XI di SMAN 2 Banguntapan, 9 orang diantaranya belum mengerti tentang SADARI karena masih kurangnya pendidikan kesehatan tentang SADARI. Selain itu hampir seluruh siswi juga belum pernah mendapatkan informasi tentang SADARI. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang sadari dengan media ceramah diskusi terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada agregat remaja putri SMA N 2 Banguntapan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimental dengan one group pre-post test design. Penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu sebelum perlakuan diberikan (pre test) dan setelah perlakuan diberikan (post test). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI di SMAN 2 Banguntapan yang berjumlah 150 siswi yang terdiri dari 7 kelas. Berdasarkan perhitungan rumus slovin didapatkan jumlah sampel 60 siswi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik stratified random sampling dan simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan siswi tentang kanker payudara. Intervensi yang dilakukan adalah melakukan pendidikan kesehatan kepada siswi di SMA N 2 Banguntapan menggunakan metode ceramah tanya jawab selama 80 menit mengenai pengertian kanker payudara, faktor resiko, gejala kanker payudara, dan pencegahan kanker payudara serta tata cara melakukan SADARI. Penelitian ini telah dilakukan uji etik di STIKES Surya Global pada tanggal 12 Desember 2023 No. 4.12/KEPK/SSG/XII/2023.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian pada bulan Desember 2023 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Responden pada penelitian ini sebanyak 66 siswi kelas XI serta memiliki karakteristik yang dapat diklasifikasikan menurut usia. Hasil deskriptif karakteristik responden dapat ditunjukkan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Siswi Kelas XI di SMA N 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Karakteristik Responden	n	%
Usia	2	3,0
15 Tahun	46	69,7
16 Tahun	18	27,3
17 Tahun		
Agama		
islam	66	100
Total	66	100

Tabel 1 di atas menunjukkan sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 46 orang (69,7%), dan seluruhnya beragama islam.

Uji statistic yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI

Tabel 2. Uji statistic Wilcoxon untuk pre-test dan post-test pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan media ceramah diskusi terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada siswi kelas XI di SMAN 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Pengetahuan	Mean	Min-max	Delta mean	Std. Deviasi	Nilai p
<i>Pretest</i>	65,58	39-83	12,36	8,613	0,000
<i>Posttest</i>	77,94	67-100		7,851	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji komprasi dengan ujistatistic wilcoxon yaitu nilai p-value =.000 (nilai $p < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut bermakna adanya pengaruh pengetahuan siswi kelas XI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan media ceramah diskusi untuk deteksi dini kanker payudara di SMAN 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta didapatkan hasil pengetahuan siswi kelas XI yang berjumlah 66 responden, dimana sebelum dilakukan intervensi nilai mean yang didapatkan sebesar 65.58, setelah dilakukan intervensi nilai mean meningkat menjadi 77.94. Hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel tabel 4.5 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah

dilakukan pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan media ceramah diskusi untuk deteksi dini kanker payudara yang diperoleh dari nilai signifikansi statistic dengan nilai $p\text{ value} = .000$ (nilai $p < 0.05$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan siswi kelas XI tentang SADARI dan dapat menumbuhkan kesadaran kepada siswi tentang pentingnya melakukan SADARI untuk deteksi dini kanker payudara (Sriwahyuni et al., 2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukmawati et al., (2022) pada penelitian ini mengungkapkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebesar 51,7 % siswi, sedangkan pengetahuan siswi setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah mengalami peningkatan hingga 75,9% memiliki pengetahuan dalam kategori baik, peningkatan pengetahuan siswi setelah pemberian pendidikan kesehatan hingga kategori baik menggunakan metode ceramah menunjukkan bahwa metode ceramah mampu memberikan informasi kepada siswi mengenai SADARI.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfa dan Azrida (2018) dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa 40% responden pada penelitiannya memiliki pengetahuan dalam kategori cukup mengenai SADARI, setelah mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah terjadi peningkatan menjadi 65%. Artinya pemberian pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan siswi tentang SADARI karena adanya perubahan yang positif pada pengetahuan responden dari kategori cukup meningkat menjadi kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan yang merupakan tujuan dari adanya proses Pendidikan.

Pengetahuan yang cukup pada remaja putri menghasilkan sikap yang positif pada dirinya. Hal ini menunjukkan atau mendukung teori yang menyebutkan bahwa perilaku yang utuh diperoleh dari salah satunya yaitu dengan pengetahuan. Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan oleh belum adanya mata pelajaran kesehatan reproduksi sehingga dengan pengetahuan yang kurang tersebut mempengaruhi tentang perilaku remaja putri tentang pentingnya melakukan SADARI. Fasilitas multimedia dengan layanan internet yang memadai yang dimanfaatkan oleh siswi untuk meningkatkan pengetahuan tentang SADARI diluar jam pelajaran (Nurhayati et al., 2023)

Adanya pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah menunjukkan bahwa metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan siswi mengenai SADARI. Hal ini dikarenakan metode ceramah pada penelitian ini dilakukan dengan menyampaikan materi yang disertai gambar mengenai langkah-langkah SADARI, serta menjelaskan materi mengenai gejala dan pencegahan kanker payudara, sehingga siswi dapat memahami dengan baik langkah-langkah SADARI, dan akhirnya siswi dapat mempraktekannya sendiri dirumah (Sukmawati et al., 2022).

Metode ceramah merupakan metode yang diberikan secara langsung kepada siswi dengan cara menjelaskan mengenai langkah-langkah materi, dalam hal ini pemeriksaan payudara sendiri, dan gejala kanker payudara secara langsung, sehingga pada metode ini sasaran dapat secara langsung berinteraksi dengan narasumber, hal ini merupakan salah satu kelebihan dari metode ceramah (Septianto et al., 2020). Pada metode ceramah, materi dapat terkonsep dengan baik dan dapat mencakup materi secara luas, oleh karena itu siswi akan mendapatkan konsep mengenai SADARI yang lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan (Wirabumi, 2020). Metode ceramah juga memiliki kesinambungan dengan metode diskusi tanya jawab. Hal ini bertujuan agar murid dan guru dapat saling berinteraksi. Selain itu, metode tanya jawab juga dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri murid, menambah wawasan, menciptakan pembelajaran aktif serta meningkatkan kreativitas murid (Pabesak et al., 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah diskusi mampu meningkatkan pengetahuan siswi kelas XI di SMAN 2 Banguntapan tentang SADARI untuk deteksi dini kanker payudara. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah supaya rutin dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan khususnya mengenai kesehatan para remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Delvia, S., Azhari, M. H., Studi, P., Iii, D., & Baturaja, S. A.-M. (2021). Analisis Perilaku Remaja Putri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Pendahuluan Berdasarkan Data World Health Organization (WHO) Pada Tahun 2030 Akan Terjadi Lonjakan Penderita Kanker Di Indonesia.
- Dinas Kesehatan Bantul. (2022). Profil Kesehatan Bantul 2019. [Dinkes.bantulkab.go.id](http://dinkes.bantulkab.go.id)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil kesehatan Indonesia tahun 2018. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2018.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pusat Data dan Informasi (<http://www.depkes.go.id/resources/dawnload/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>).
- Nurhayati., Nilawati., & Alvira. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Terhadap pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di MAN Model Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan*, Volume 2 Hal : 88-94.
- Nurhayati, P., Nur Hartiningsih, S., & Isnaeni, Y. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video, Demonstrasi, Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Sadari Pada Remaja Puteri. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 12(1), 106–111. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v12i1.2294>
- Pabesak, R. R., Santoso, M. P., Larosa, R., & Blanca, A. I. (2023). Penerapan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sd Kristen Di Medan. *Christinn Educators Journal*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.1.1-8>
- Septianto, A., Wahyu, Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Junaenah. (2020). Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat. *Dedikasi PKM*, 1(2), 55–62.
- Sriwahyuni, N. P., Tedjasulaksana, Regina, Dewi, N., & Ayu, A. G. (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Keterampilan Melakukan Deteksi dini Sadari Pada Ibu PKK Desa Tibubiu Kabupaten Tabanan. *jurnal Kebidanan*. Vol 04, No 01.

- Sukmawati, I., Kusumawaty, J., Nurapandi, A., Lestari, deny A., Noviaty, E., & Rahayu, Y. (2022). Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Healthcare Nursing Jurnal*, 4(2), 333–341.
- Ulfa, S. M., & Azrida, R. (2018). Efektivitas Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Metode Ceramah Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 01 Medan. *Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(5), 55
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, I(I), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciет/article/view/660/569>
- WHO (2018). WHO in International Agency for Research on Cancer. *Global Cancer Obsevatory of Breast Cancer 2018*. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/cancers/18-Breast-fact-sheet.pdf>.